



WISATAWAN MANGANEGERA

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan kegiatan yang bersifat multi sektoral dan terfragmentasikan, karena itu koordinasi antar berbagai sektor terkait melalui proses perencanaan yang tepat sangat penting artinya. Perencanaan juga diharapkan dapat membantu tercapainya kesesuaian (match) antara ekspektasi pasar dengan produk wisata yang dikembangkan tanpa harus mengorbankan kepentingan masing-masing pihak. Mengingat masa depan penuh perubahan, maka perencanaan diharapkan dapat mengantisipasi perubahan-perubahan lingkungan strategis yang dimaksud dan menghindari sejauh mungkin dampak negatif yang ditimbulkan oleh perubahan-perubahan lingkungan tersebut.

Gunn (1988) mendefinisikan pariwisata sebagai aktivitas ekonomi yang harus dilihat dari dua sisi yakni sisi permintaan (demand side) dan sisi pasokan (supply side). Lebih lanjut dia mengemukakan bahwa keberhasilan dalam pengembangan pariwisata di suatu daerah sangat tergantung kepada kemampuan perencana dalam mengintegrasikan kedua sisi tersebut secara berimbang ke dalam sebuah rencana pengembangan pariwisata. Dari sisi permintaan misalnya, harus dapat di identifikasikan segmen-segmen pasar yang potensial bagi daerah yang bersangkutan dan faktor-faktor yang menjadi daya tarik bagi daerah tujuan wisata yang bersangkutan. Untuk itu diperlukan penelitian pasar dengan memanfaatkan alat-alat statistik multivariat tingkat lanjut, sehingga untuk masing-masing segmen pasar yang sudah teridentifikasi dapat dirancang strategi produk dan layanan yang



sesuai. Pendapat yang hampir sama juga dikemukakan oleh Beeho dan Prentice (1996) khususnya untuk pengembangan produk wisata (tourism product development).

Pada hakekatnya dinamika pada kedua sisi pariwisata dimaksud dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal maupun internal di masing-masing negara atau daerah asal wisatawan maupun di negara-negara atau yang menjadi tujuan kunjungannya. Gejala ini selanjutnya membawa dampak yang signifikan terhadap kinerja masing-masing negara atau daerah tujuan wisata yang menjadi tuan rumah. Untuk menghindari timbulnya dampak yang merugikan dari dinamika dimaksud, masing-masing negara atau daerah tujuan wisata perlu secepatnya mengambil langkah-langkah penyesuaian terhadap perubahan-perubahan lingkungan strategis yang dihadapi, baik pada tingkat nasional maupun daerah, bahkan sampai ke tingkat fungsional di bidang perencanaan pengembangan daerah tujuan wisata bersangkutan.

Perencanaan merupakan suatu proses pengambilan keputusan tentang hari depan yang dikehendaki. Untuk dapat mengambil keputusan yang tepat diperlukan informasi yang relevan, dapat dipercaya dan tepat pada waktunya. Ketersediaan informasi menjadi semakin penting artinya di era informasi seperti sekarang ini, dimana segala sesuatunya berlangsung semakin cepat dan menjadi semakin kompleks. Dalam hubungannya dengan perencanaan pariwisata (tourism planning), ketersediaan informasi dari berbagai dimensi sangat diperlukan sebagai landasan pengambilan keputusan. Hal ini dimaksudkan agar rencana-rencana yang dibuat dapat diimplementasikan dan mencapai hasil sebagaimana diharapkan oleh semua pihak. Salah satu sumber informasi yang dimaksud berasal dari hasil-hasil penelitian, di samping sumber-sumber informasi penting lainnya. Karena itu, melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh informasi yang bermanfaat bagi



rencana pengembangan pariwisata Bali ke depan. Salah satu sumber informasi yang diperlukan berasal dari wisatawan yang merupakan salah satu pemangku kepentingan (stake holder) dari pariwisata itu sendiri.

Dari perspektif wisatawan inilah akan dicoba untuk mengungkapkan karakteristik dan perilaku wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng dan bagaimana pendapat wisatawan terhadap kunjungannya di Buleleng-Bali. Hasil-hasil pemaparan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia ilmu pengetahuan di bidang perilaku wisatawan (tourist behaviour) khususnya berkaitan dengan faktor-faktor daya tarik yang menjadi pertimbangan bagi wisatawan dalam pengambilan keputusan perjalanannya. Dari sudut pandang kebijakan perencanaan pengembangan Bali sebagai daerah tujuan wisata dunia, hasil-hasil penelitian ini akan bermanfaat sebagai salah satu basis penting dalam perumusan rencana pengembangan pariwisata Bali ke depan. Pertumbuhan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Bali, secara langsung berdampak bagi jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Buleleng. Dari data yang diperoleh, jumlah kunjungan per Tahun sampai pada bulan November, Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng mencapai jumlah 301.013 orang atau dapat dikatakan jumlah ditahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 37,3 % jumlah wisatawan dari tahun 2016. Adapun untuk daya tarik wisata yang banyak dikunjungi oleh Wisatawan Mancanegara adalah Air Terjun Gitgit, Gedong Kirtya, Makam Jaya Prana, Air Terjun Munduk, Lovina, Air Terjun Les, Pura Pulaki, Air Panas Banjar, Pura Beji, Vihara Banjar, Pura Maduwe Karang, Museum Buleleng, Danau Tamblingan, Pelabuhan Buleleng, Air Sanih, Buleleng Festival, Kapal Pesiar, Festival Lovina, Taman Nasional Bali Barat, Labuhan Aji.



Tabel perkembangan kunjungan ke Kabupaten Buleleng, ditunjukkan dalam Tabel 1.3 berikut :

Tabel 1.3

Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Kabupaten Buleleng

No	Tahun	Jumlah
1	2008	83.606
2	2009	121.318
3	2010	187.980
4	2011	196.699
5	2012	266.053
6	2013	288.166
7	2014	291.012
8	2015	300.305
9	2016	301.013
10	2017	413.290

Sumber: Dispar (data diolah) 2017

Sehubungan dengan perkembangan kepariwisataan di Buleleng, telah dilakukan penelitian terhadap pasar wisatawan mancanegara. Informasi yang akan didapat dijadikan pedoman dalam merumuskan kebijakan dan langkah-langkah strategis bidang pemasaran dan penyediaan produk yang berkualitas sesuai dengan harapan wisatawan, khususnya wisatawan mancanegara.



1.2 Tujuan

Adapun tujuan penelitian survey karakteristik Wisman adalah:

- a. Mengidentifikasi karakteristik pasar wisatawan mancanegara, yakni yang meliputi karakteristik demografis, geografis, dan psikografis, serta perilaku wisatawan tersebut selama berkunjung ke Kabupaten Buleleng.
- b. Mengeksplorasi persepsi wisatawan mancanegara terhadap produk wisata Kabupaten Buleleng.
- c. Mengevaluasi *need and want* para Wisman terhadap produk dan daya tarik wisata Kabupaten Buleleng.

1.3 Metode

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, maka dilakukan penelitian survey dengan melakukan wawancara terstruktur kepada Wisman dan Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng. Dalam penelitian survey ini, wawancara terstruktur dengan metode propulsive sampling, dan data berupa angka diolah menggunakan teknik kuantitatif sedangkan penjabaran menggunakan metode kualitatif, sampel tersebut yang diambil telah dilakukan di beberapa daerah yang ditetapkan menjadi daya tarik wisata, seperti pada penjelasan latar belakang.

Dalam survey ini, wawancara dilakukan kepada sejumlah responden Wisman di beberapa lokasi tersebut di atas. Wisman adalah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng dengan tujuan menginap dan melakukan aktivitas di Kabupaten Buleleng. Pemilihan responden dilakukan secara acak, dimana para responden adalah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke daya tarik wisata di wilayah Buleleng.

KARAKTERISTIK WISATAWAN MANCANEGARA KABUPATEN BULELENG

Berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner dan wawancara terhadap wisatawan mancanegara (Wisman) yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng, menunjukkan karakteristik sebagai berikut:

2.1 Daerah Asal Wisatawan

Dalam penelitian ini, sebaran kuesioner diberikan kepada wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng yang telah dilakukan secara incidental sampling, atau diberikan kepada Wisman secara langsung di tempat wisata. Hasil menunjukkan, berdasarkan daerah asal wisatawan terbanyak diperoleh dari Wisman berkewarganegaraan Australia dengan total 26,04%, Jerman sebanyak 21,84%, Prancis sebanyak 16,73%, Belanda sebanyak 15,23%, Amerika sebanyak 11,45% Denmark sebanyak 16,73%, dan Kanada sebanyak 15,95%. Lainnya berada di bawah 6%. Secara lebih rinci penggolongan Wisman yang datang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan daerah asal wisatawan dapat disajikan seperti Tabel 2.1 berikut (Sumber data : Penelitian 2017)



Tabel 2.1
Daerah Asal Wisatawan

No	Daerah Asal Wisman	Persentase
1	Australia	26,04
2	Jermane	21,84
3	Prancis	16,73
4	Belanda	15,23
5	Denmark	16,73
6	Amerika	11,45
7	Kanada	15,95
8	Inggris	9,40
9	Malaysia	8,48
10	Belgia	6,383

Sumber Data : Dispar Kabupaten Buleleng Tahun 2017

2.2 Jenis Kelamin

Berdasarkan perbedaan jenis kelamin, persentase Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng terdiri dari 52,88% Wisman berjenis kelamin laki- laki dan 47,12% berjenis kelamin perempuan. Secara lebih rinci penggolongan Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan jenis kelamin dapat disajikan seperti Tabel 2.2 berikut.

Tabel 2.2
Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Persentase
1	Laki- laki	52,88
2	Perempuan	47,12
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2017



2.3 Usia

Berdasarkan penggolongan usia, persentase tertinggi Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berada pada golongan usia 21- 35 tahun, yakni mencapai 37,45%, menyusul kemudian golongan usia 36- 45 tahun mencapai 30,40, dilanjutkan dengan golongan usia 46-55 mencapai 15%, usia 15- 20 tahun sebesar 9,70%, usia lebih dari 55 tahun 7,45%. Rincian Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 2.3 berikut.

Tabel 2.3
Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Berdasarkan Usia

No	Usia	Persentase
1	15-20	9,70
2	21-35	37,45
3	36-45	30,40
4	46-55	15
5	>55	7,45
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2017

2.4 Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan, persentase Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng tertinggi adalah dengan tingkat pendidikan tingkat sarjana sebesar 27,00%, diploma sebesar 23,85% dan tingkat pendidikan magister sebesar 21,46%, kemudian tingkat pendidikan sekolah menengah atas sebanyak 15,17%, tingkat doktoral sebanyak 9,21% dan tingkat pendidikan lainnya mencapai 4,31%. Rincian Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 2.4 berikut:

Tabel 2.4
Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Persentase
1	SMU	15,17
2	Diploma	23,85
3	Sarjana	27,00
4	Magister	21,46
5	Doktor	9,21
6	Lain- lain	4,31
5	Total	100

Sumber Data : Hasil Penelitian 2017

2.5 Status Perkawinan

Berdasarkan status perkawinan, jumlah Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng kebanyakan adalah yang belum menikah sebesar 50,05% sedangkan yang sudah menikah mencapai 46,50% dan lainnya 3,45%. Rincian Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan status perkawinan dapat dilihat pada Tabel 2.5 berikut :

Tabel 2.5
Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng
Berdasarkan Status Perkawinan

No	Status Perkawinan	Persentase
1	Belum Menikah	50,05
2	Menikah	46,50
3	Lainnya	3,45
	Jumlah	100

Sumber: Hasil Penelitian 2017



2.6 Status Pekerjaan

Berdasarkan status pekerjaan, Wisman yang banyak berkunjung ke Kabupaten Buleleng adalah didominasi oleh para profesional mencapai 46%, pegawai 24 %, pelajar 23,39 %, 4,45%, pegawai pemerintah 2,01 %, dan ibu rumah tangga 0,06%. Rincian Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan status pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 2.6 berikut.

Tabel 2.6
Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Berdasarkan Status Pekerjaan

No	Status Pekerjaan	Persentase
1	Profesional	46,00
2	Pegawai Swasta	24,00
3	Pelajar	23,39
4	Pensiunan	4,45
5	Pegawai Pemerintah	2,01
6	Ibu Rumah Tangga	0,06
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2017

2.7 Tingkat Pendapatan (Perbulan)

Berdasarkan tingkat pendapatan, Wisman tertinggi yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng adalah dengan tingkat pendapatan perbulannya mencapai 15-24 juta rupiah per bulan sebanyak 31,05%, berpenghasilan antara 25-34 juta rupiah per bulan mencapai 14,89%, berpenghasilan di bawah 5 juta rupiah per bulan menncapai 16,86%, berpenghasilan 35-44 juta rupiah 15,54% dan berpenghasilan antara 5-14 juta rupiah mencapai 11,14%, dan berpenghasilan 45 juta rupiah per bulan atau lebih mencapai 10,52%. Rincian Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan tingkat pendapatan perbulan dapat dilihat pada Tabel 2.7 berikut.



Tabel 2.7
Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng
Berdasarkan Tingkat Pendapatan Perbulan

No	Tingkat pendapatan (dlm juta rupiah)	Persentase
1	<5 juta	16,86
2	5-14 juta	11,14
3	15-24 juta	31,05
4	25-34 juta	14,89
5	35- 44 juta	15,54
6	> 45 juta	10,52
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2017

2.8 Rata- Rata Pengeluaran Tiap Bulan

Berdasarkan rata- rata pengeluaran tiap bulan, Wisman tertinggi yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng yang tertinggi adalah mereka yang jumlah tingkat pengeluarannya tiap bulan antara 5,1- 10 juta rupiah berjumlah 25 %, rata- rata pengeluaran 10,1- 15 juta rupiah 20,27%, pengeluaran 1- 5 juta rupiah 18,89%, Dan rata- rata pengeluaran 15,1- 20 juta rupiah 14,54%, serta 20,1- 25 juta rupiah 12,49%, Pengeluaran kurang dari satu juta dan lebih dari dua puluh lima juta rupiah masing- masing berada di bawah 2,73%. Rincian Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan rata- rata pengeluaran perbulan dapat dilihat pada Tabel 2.8 berikut.



Tabel 2.8
Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng
Berdasarkan Rata- rata Pengeluaran Perbulan

No	Rata- rata Pengeluaran (dlm rupiah)	Persentase
1	Di bawah 1juta	2,73
2	1-5 juta	18,89
3	5,1- 10 juta	25,00
4	10,1- 15 juta	20,27
5	15,1- 20 juta	14,54
6	20,1- 25 juta	12,49
7	Di atas 25 juta	6,08
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2017

2.9 Jenis Sumber Informasi

Berdasarkan jenis sumber informasi, Wisman berkunjung ke Kabupaten Buleleng kebanyakan mereka mendapatkan informasi berasal dari informasi internet mencapai 35,46%, informasi dari keluarga atau teman mencapai 26%, melalui biro perjalanan mencapai 15,86%, melalui brosur mencapai 7,08%, dan yang terendah sumber informasi koran mencapai 1,70%. Rincian Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan jenis sumber informasi dapat dilihat pada Tabel 2.9 berikut:



Tabel 2.9
Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Berdasarkan Jenis Sumber Informasi

No	Jenis Informasi	Persentase
1	Keluarga/ Teman	26,00
2	Koran	1,70
3	Brosur	7,08
4	Agen Penerbangan	0,00
5	Agen Perjalanan/ Travel	15,86
6	Media Elektroika	13,9
7	Internet	35,46
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2017

2.10 Periodisitas Kunjungan

Karakteristik Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan periodisitas kunjungannya, kebanyakan Wisman tersebut merupakan kunjungan pertama kalinya mencapai 88,35%, kemudian disusul oleh kunjungan Wisman dengan kunjungan ulang ke 2- 5 kali 13,22%, kunjungan yang ke 5 – 10 kali 5,05%, dan terakhir lebih dari 10 kali mencapai 2,38% Rincian Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan Tingkat Kunjungan dapat dilihat pada Tabel 2.10 berikut:
Sumber: Hasil Penelitian 2017.

Tabel 2.10
Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Berdasarkan Tingkat Kunjungan

No	Tingkat Kunjungan	Persentase
1	Kunjungan Pertama Kali	88,35
2	Kunjungan Ulang (2-5kali)	13,22
3	Kunjungan Ulang (5-10 kali)	5,05
4	Kunjungan Ulang >10 kali	2,38
Jumlah		100



2.11 Waktu Kunjungan

Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan atas waktu kunjungannya, yang tertinggi adalah waktu yang tidak bisa ditentukan mencapai 42,57%, pada masa liburan sekolah 26,32%, hari libur nasional 13,22%, alasan lainnya mencapai 10,80% dan terendah adalah pada tahun baru mencapai 7,09%. Rincian Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan waktu kunjungan dapat dilihat pada Tabel 2.11 berikut.

Tabel 2.11
Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Berdasarkan Waktu Kunjungan

No	Waktu Kunjungan	Persentase
1	Libur Sekolah	26,32
2	Libur Nasional	13,22
3	Tahun Baru	7,09
4	Tak Tentu	42,57
5	Lainnya	10,80
	Jumlah	100

Sumber : Data Hasil Penelitian 2017

2.12 Tujuan Kunjungan

Berdasarkan tujuan kunjungannya, wisatawan mancanegara yang telah berkunjung ke Kabupaten Buleleng paling banyak adalah untuk berlibur atau berekreasi (75,46%), berbisnis (1,68%), mengunjungi teman atau keluarga (5,73%), tugas dari kantor ataupun perusahaan (3,68%) dan lainnya mencapai (4,45)%. Rincian Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan tujuan kunjungan dapat dilihat pada Tabel 2.12 berikut:



Tabel 2.12
Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng
Berdasarkan Tujuan Kunjungan

No	Tujuan Kunjungan	Persentase
1	Rekreasi/ Berlibur	75,46
2	Tugas Kantor/Perusahaan	3,68
3	Bisnis	1,68
4	Mengunjungi Teman/ Keluarga	5,73
5	Lainnya	4,45
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2017

2.13 Tipologi Perjalanan

Berdasarkan tipologi perjalanannya, Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng kebanyakan atas inisiatif sendiri mencapai 51,84%, melalui biro perjalanan sebanyak 38,03%, atas ajakan keluarga atau teman 6,11%, dan atas tugas kantor sebanyak 2,68%, dan hal lainnya adalah 1,34%. Rincian Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan tipologi perjalanan dapat dilihat pada Tabel 2.13 berikut :



Tabel 2.13
Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng
Berdasarkan Tipologi Perjalanan

No	Tipologi Perjalanan	Persentase
1	Inisiatif Sendiri	51,84
2	Kantor/ Perusahaan	2,68
3	Agen Perjalanan	38,03
4	Keluarga/ Teman	6,11
5	Lainnya	1,34
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2017

2.14 Partner Berkunjung

Berdasarkan partner berkunjung, Wisman yang berwisata ke Kabupaten Buleleng paling banyak mereka bersama keluarga ataupun teman mencapai 52,70%, berkunjung bersama istri/suami (24,68%), berkunjung sendiri sebanyak 16,86%, dengan teman kantor (0,35%) dan sisanya dengan yang lainnya (1,68%). Rincian Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan partner dapat dilihat pada Tabel 2.14 berikut.

Tabel 2.14
Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng
Berdasarkan Partner Berkunjung

No	Partner Berkunjung	Persentase
1	Sendiri	16,86
2	Teman Kantor/ Perusahaan	0,35
3	Keluarga/Teman	52,70
4	Suami/Istri	24,68
5	Group	3,73
6	Lainnya	1,68
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2017



2.15 Tipologi Perjalanan Selama di Kabupaten Buleleng

Berdasarkan tipologi perjalanan selama berada di Kabupaten Buleleng Wisman yang berkunjung tersebut lebih banyak atas inisiatif sendiri (66,89%), agen perjalanan (20,30%), keluarga atau teman (8,78%), dan terendah adalah atas tugas kedinasan 3,68%. Rincian Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan tipologi perjalanan selama di Kabupaten Buleleng dapat dilihat pada Tabel 2.15 berikut.

Tabel 2.15
Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Berdasarkan Tipologi Perjalanan Selama di Kabupaten Buleleng

No	Tipologi Perjalanan	Persentase
1	Inisiatif Sendiri	66,89
2	Kantor/ Perusahaan	3,68
3	Agen Perjalanan	20,30
4	Keluarga/ Teman	8,78
5	Lainnya	0,35
	Jumlah	100

Sumber: Hasil Penelitian 2017

2.16 Moda Transportasi yang Digunakan Selama di Kabupaten Buleleng

Berdasarkan moda transportasi yang digunakan, Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng secara keseluruhan menggunakan sarana transport lainnya (33,78%), menggunakan kendaraan dari travel agent mencapai 22,97%, kendaraan sewaan mencapai 25,68%, menggunakan taxi dan transportasi hotel masing- masing sebanyak 9,78%. Rincian Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan

moda transportasi yang digunakan selama di Kabupaten Buleleng dapat dilihat pada Tabel 2.16 berikut:

Tabel 2.16
Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Berdasarkan Moda Transportasi yang Digunakan Selama di Kabupaten Buleleng

No	Moda Transportasi	Persentase
1	Kendaraan dari Travel Agent	22,97
2	Mobil Sewaaan	25,68
3	Taxi	9,78
4	Transportasi Hotel	7,78
5	Lainnya	33,79
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2017

2.17 Lokasi Menginap

Karakteristik Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan atas lokasi menginap, mereka tinggal di Lovina (70,62), kemudian di Pemuteran (20,27%), daerah Air Sanih dan Lemukih masing-masing sejumlah 2,13%, serta di Sambangan 0,35%, Banjar 1,47%, dan Kota Kabupaten Buleleng masing-masing sebanyak 2,35%. Rincian Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan lokasi menginap dapat dilihat pada Tabel 2.17. berikut.



Tabel 2.17
Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng
Berdasarkan Lokasi Menginap

No	Tempat Menginap	Persentase
1	Lovina	70,62
2	Pemuteran	20,27
3	Singaraja	2,35
4	Air Sanih	2,13
5	Lemukih	1,13
6	Gitgit	1,68
7	Sambangan	0,35
8	Banjar	1,47
	Jumlah	100

Sumber: Hasil Penelitian 2017

2.18 Alasan Lokasi Menginap

Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng mempertimbangkan beberapa alasan dalam memilih tempat untuk menginap. Kebanyakan Wisman memilih lokasi dekat dengan pantai (29,40%), disusul karena suasana sepi (15,43%), citra daerah (11,74%), kenyamanan (11,32%), fasilitas yang baik (9,96%), dan lainnya seperti lokasi diving (4,6%), yang selengkapnya disajikan pada Tabel 2.18 menurut data hasil penelitian 2017 berikut:



Tabel 2.18
Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng
Berdasarkan Alasan Kunjungan

No	Alasan Lokasi Menginap	Persentase
1	Dekat Dengan Pantai	29,40
2	Suasana yang Sepi	15,43
3	Citra Daerah	11,74
4	Kenyamanan	11,32
5	Fasilitas yang Baik	9,96
6	Merupakan Paket Tour	5,76
7	Harga	5,40
8	Pelayanan yang Baik	6,39
9	Lainnya : Lokasi Diving	4,6
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2017

2.19 Jenis Akomodasi yang Digunakan

Ditinjau dari jenis akomodasi yang digunakan, ternyata 58,10% wisatawan mancanegara yang mengunjungi Kabupaten Buleleng menginap di Hotel berbintang yang terdiri dari Hotel bintang 1-3 (43,59%), Hotel bintang 4-5 (10,46%), menyusul kemudian menginap di pondok wisata (19,24%), menginap di villa (17,24%) dan menginap di rumah teman/saudara (9,47%). Secara lebih rinci persentase wisatawan mancanegara yang mengunjungi Kabupaten Buleleng berdasarkan jenis akomodasi yang digunakan disajikan pada Tabel 2.19 berikut.



Tabel 2.19

Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Berdasarkan Jenis Akomodasi Yang Digunakan

No	Jenis Akomodasi	Persentase
1	Hotel Berbintang 4-5	10,46
2	Hotel Berbintang 1-3	43,59
3	Pondok Wisata	19,24
4	Villa	17,24
5	Lainnya: Rumah Teman/ Keluarga	9,47
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2017

2.20 Lama Tinggal

Karakteristik wisman yang berkunjung berdasarkan lama tinggal adalah Rincian karakteristik Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan lama tinggal dapat dilihat pada Tabel 2.20 berikut. Sumber data : Hasil Penelitian 2017.

Tabel 2.20

Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Berdasarkan Lama Tinggal

No	Lama Tinggal	Persentase
1	1 hari	14,86
2	2-3 hari	36,49
3	4-6 hari	20,62
4	7-10 hari	11,81
5	11-14 hari	4,41
6	>14 hari	11,81
Jumlah		100

2.21 Rata- Rata Jumlah Pengeluaran Selama Kunjungan

Berdasarkan jumlah pengeluaran selama kunjungan di Kabupaten Buleleng, 32, 76% wisatawan dengan rata- rata jumlah pengeluaran 1-3 juta rupiah kemudian jumlah pengeluaran di bawah 1 juta rupiah mencapai 23,32%, antara 3,1 juta- 5 juta rupiah (18,59%), antara 5,1- 7 juta rupiah (10,46%), antara 7,1- 9 juta rupiah sebesar 8,11%, dan rata- rata jumlah pengeluaran 10 juta rupiah atau lebih (6,76%). Secara lebih rinci persentase wisatawan mancanegara yang mengunjungi Kabupaten Buleleng berdasarkan jumlah pengeluaran selama kunjungan disajikan pada Tabel 2.21 berikut.

Tabel 2.21
Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng
Berdasarkan Jumlah Pengeluaran

No	Jumlah Pengeluaran	Persentase
1	Di Bawah Rp. 1 juta	23,32
2	1-3 juta	32,76
3	3,1-5 juta	18,59
4	5,1-7 juta	10,46
5	7,1- 9 juta	8,11
6	10 juta atau lebih	6,76
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2017

2.22 Komposisi Pengeluaran

Apaabila dilihat dari jumlah pengeluaran selama kunjungan di Kabupaten Buleleng, komposisi pengeluaran Wisman didominasi untuk pengeluaran akomodasi (39,04%), disusul makanan dan minuman (30%), belanja/shopping (11,09%), hiburan (8,11%). Rincian Wisman yang



berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan komposisi pengeluaran dapat dilihat pada Tabel 2.22 berikut:

Tabel 2.22
Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Berdasarkan Komposisi Pengeluaran

No	Jenis Pengeluaran	Persentase
1	Akomodasi	39,4
2	Makanan dan Minuman	30,00
3	Transportasi Lokal	7,94
4	Hiburan	8,11
5	Belanja	11,09
6	Lainnya	3,81
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2017

2.23 Jenis Makanan

Berdasarkan jenis makanan yang dikonsumsi bahwa mayoritas Wisman dalam kunjungannya ke Kabupaten Buleleng menikmati makanan jenis sea food (36,76%), makanan indonesia (23,53%), makanan Eropa (18,65), Chinese food (12,97%) dan makanan khas Buleleng (9,82%). Rincian karakteristik Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan jenis makanan yang dinikmati dapat dilihat pada Tabel 2.23 berikut



Tabel 2.23
Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng
Berdasarkan Jenis Makanan yang Dikonsumsi

No	Jenis Akomodasi	Persentase
1	Sea Food	36,76
2	Makanan Indonesia	23,53
3	Makanana Eropa	18,65
4	Chinesse Food	12,97
5	Makanan Khas Buleleng	9,82
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2017

2.24 Jenis Hiburan yang Disukai

Selama kunjungannya di Kabupaten Buleleng, jika diamati wisatawan mancanegara menyukai hiburan yang beragam, yang paling banyak diminati adalah massage/ SPA (38,01%), disusul hiburan tradisional Buleleng (27,77%), kegiatan lainnya seperti memancing, live musik, dan bar (17,69%), diskotik (7,87%) dan terdapat 8,66% Wisman yang memilih tinggal di Hotel. Secara lebih rinci persentase wisatawan mancanegara yang mengunjungi Kabupaten Buleleng berdasarkan jenis hiburan yang disukai selama kunjungan disajikan pada Tabel 2.24 berikut.



Tabel 2.24
Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng
Berdasarkan Jenis Hiburan yang Disukai

No	Jenis Hiburan	Persentase
1	Hiburan Tradisional Buleleng	27,77
2	Diskotik	7,87
3	Tinggal di Hotel	8,66
4	Massage/spa	38,01
5	Lainnya	17,69
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2017

2.25 Daya Tarik Wisata yang Dikunjungi

Jika dilihat kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Buleleng ada beberapa tempat wisata menarik yang dikunjunginya, diantaranya mayoritas wisatawan mancanegara mengunjungi Lovina (48,09%), Pemuteran (16,19%), Air Terjun Gitgit (17,41%), Air Panas Banjar (11,94%), lainnya seperti Sambangan (6,03%), Kota Singaraja (0,56%), dan Air Sanih (1,78%). Secara lebih rinci persentase wisatawan mancanegara yang mengunjungi Kabupaten Buleleng berdasarkan daya tarik wisata yang dikunjungi disajikan pada Tabel 2. 25 berikut.

Tabel 2.25
Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng
Berdasarkan Daya Tarik Wisata yang Dikunjungi

No	Jenis Akomodasi	Persentase
1	Lovina	48,09
2	Kota Singaraja	0,56
3	Air Terjun Gigit	17,41
4	Air Sanih	1,78
5	Pemuteran Grokgak	16,19
6	Air Panas Banjar	11,94
7	Lainnya	6,03
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2017.

2.26 Jenis Cenderamata

Apabila ditinjau dari cenderamata yang dibeli wisatawan mancanegara untuk dibawa pulang ke negaranya adalah cenderamata jenis kerajinan berbahan kayu (24,62%), emas dan perak (21,54%), cenderamata jenis lainnya (21,77%), lukisan (12,54%), barang- barang bermerek (6,69%), dan makanan khas Buleleng dan pakaian khas Buleleng masing- masing (7,92%). Secara lebih rinci persentase wisatawan mancanegara yang mengunjungi Kabupaten Buleleng berdasarkan jenis cenderamata yang dibeli selama kunjungan disajikan pada Tabel 2.26 berikut.



Tabel 2.26
Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng
Berdasarkan Jenis Cenderamata yang Dibeli

No	Jenis Cenderamata	Persentase
1	Makanan Khas Buleleng	7,92
2	Pakaian Khas Buleleng	5,92
3	Kerajinan Berbahan Kayu	24,62
4	Emas dan Perak	21,54
5	Lukisan	12,54
6	Barang- barang bermerek	6,69
7	Lainnya	21,77
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2017.

2.27 Aktivitas Wisata yang Dilakukan

Dalam kunjungannya ke Kabupaten Buleleng, wisatawan mancanegara melakukan berbagai aktivitas wisata seperti mengunjungi daya tarik wisata, melakukan olahraga air, wisata belanja, petualangan dan lainnya. Sebagian besar wisatawan melakukan aktivitas mengunjungi tempat- tempat wisata di Buleleng (48,88%), aktivitas petualangan seperti diving, dan cycling, (27, 35%), kegiatan lainnya (9,72%), olahraga air (8,59%), belanja/ shhopping (2,69%), dan pernikahan wedding (2,77%). Secara lebih rinci persentase wisatawan mancanegara yang mengunjungi Kabupaten Buleleng berdasarkan aktivitas wisata yang dilakukan selama kunjungan disajikan pada Tabel 2.27 berikut.

Tabel 2.27

**Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng
Berdasarkan Aktivitas Wisata yang Dilakukan**

No	Aktivitas Wisata	Persentase
1	Mengunjungi Daya Tarik Wisata	48,88
2	Olahraga Air/ Watersport	8,59
3	Pernikahan/ Wedding	2,77
4	Berbelanja/ Shhopping	2,69
5	Adventure (Diving/ Cycling)	27,35
6	Air Panas Banjar	9,72
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2017.



PERSEPSI WISMAN TERHADAP PRODUK WISATA KABUPATEN BULELENG

Persepsi atau pendapat wisatawan sangat diperlukan sebagai acuan yang digunakan untuk mengukur kekuatan potensi produk wisata yang dimiliki Kabupaten Buleleng. Persepsi wisatawan terbentuk dari pengamatan atas atribut yang dimiliki oleh destinasi secara langsung melalui kelima indra wisatawan, yaitu pengelihatannya, penciumannya, peraba, perasa, dan pendengarannya yang berkunjung. Persepsi tersebut menyangkut daya tarik wisata, pelayanan, keramahan penduduk maupun pelayanan, dan keamanan serta kenyamanan berwisata.

Persepsi positif akan mendorong wisatawan untuk berkunjung kembali, sedangkan persepsi negatif akan mendorong wisatawan untuk tidak berkunjung kembali dan memungkinkan wisatawan mencari alternatif lain yang dianggap lebih baik.

3.1 Penilaian Terhadap Produk Wisata secara Keseluruhan

Jika dibandingkan dengan harapannya, penilaian Wisman terhadap Kabupaten Buleleng secara keseluruhan sesuai dengan harapan (64,41%), melebihi harapan (24,58%), kurang dari harapan (2,54%), dan sekitar (8,47%) Wisman menyatakan tidak memberi komentar. Secara lebih rinci penilaian mancanegara terhadap Kabupaten Buleleng secara Keseluruhan selama kunjungan disajikan dalam Tabel 3.1 berikut.



Tabel 3.1
Persepsi Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Terhadap Produk Wisata secara Keseluruhan

No	Kesan	Persentase
1	Melebihi Harapan	24,58
2	Sesuai Harapan	64,41
3	Kurang dari Harapan	2,54
4	Lainnya	8,47
Jumlah		100

Sumber : Hasil Penelitian 2017.

3.2 Persepsi Wisman Terhadap Atraksi Wisata

Persepsi wisatawan mancanegara terhadap atraksi wisata di Kabupaten Buleleng, 18,75%, Wisman menyatakan atraksi wisata yang ditawarkan sangat menarik (63,29%), menyatakan menarik (15,07%), menyatakan cukup menarik (1,89%) menyatakan tidak menarik. Secara lebih rinci penilaian mancanegara terhadap atraksi wisata selama kunjungan di Kabupaten Buleleng secara Keseluruhan selama kunjungan disajikan dalam Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2
Persepsi Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Terhadap Atraksi Wisata

No	Kesan	Persentase
1	Sangat Menarik	18,75
2	Menarik	63,29
3	Cukup menarik	15,07
4	Kurang Menarik	1,89
5	Sangat Tidak Menarik	1,00
Jumlah		100

Sumber : Hasil Penelitian 2017.



3.3 Persepsi Wisman terhadap Kebersihan

Sebagian besar Wisman menyatakan bahwa Kabupaten Buleleng bersih, dengan penilaian sangat bersih (7,90%), bersih (35,21%), cukup bersih (36,34%), sedangkan terdapat 15,38% Wisman yang menilai Kabupaten Buleleng kurang bersih dan yang berpendapat tidak bersih (5,17%). Secara lebih rinci penilaian wisatawan mancanegara selama kunjungan di Kabupaten Buleleng terhadap tingkat kebersihan disajikan dalam Tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3
Persepsi Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Terhadap Kebersihan

No	Kesan	Persentase
1	Sangat Bersih	7,90
2	Bersih	35,21
3	Cukup Bersih	36,34
4	Kurang Bersih	15,38
5	Sangat Tidak Bersih	5,17
Jumlah		100

Sumber : Hasil Penelitian 2017.

3.4 Persepsi Wisman Terhadap Daya Tarik Budaya

Persepsi wisatawan mancanegara terhadap daya tarik budaya seperti adat istiadat, dan budaya lokal di Kabupaten Buleleng adalah 14,45% Wisman menyatakan daya tarik budaya yang ditawarkan sangat menarik, 55,30% menyatakan menarik, 27,89% menyatakan cukup menarik dan 2,36% menyatakan tidak menarik. Secara lebih rinci penilaian wisatawan mancanegara terhadap daya tarik budaya selama kunjungandi Kabupaten Buleleng disajikan dalam Tabel 3.4 berikut.



Tabel 3.4
Persepsi Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Terhadap Daya Tarik Budaya

No	Kesan	Persentase
1	Sangat Menarik	14,45
2	Menarik	55,30
3	Cukup Menarik	27,89
4	Kurang Menarik h	2,36
5	Sangat Tidak Menarik	1,00
Jumlah		100

Sumber : Hasil Penelitian 2017.

3.5 Persepsi Wisman terhadap Kesenian dan Pertunjukan

Persepsi wisatawan mancanegara terhadap kesenian dan pertunjukan Kabupaten Buleleng adalah 12,40% wisatawan menyatakan kesenian dan pertunjukan di Kabupaten Buleleng adalah sangat menarik, 48,37% menyatakan menarik 37,60% menyatakan cukup menarik dan 1,63% menyatakan tidak menarik. Secara lebih rinci penilaian wisatawan mancanegara terhadap kesenian dan pertunjukan selama kunjungan di Kabupaten Buleleng disajikan dalam Tabel 3.5 berikut.



Tabel 3.5
Persepsi Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Terhadap Seni dan Pertunjukan

No	Kesan	Persentase
1	Sangat Menarik	12,40
2	Menarik	48,37
3	Cukup Menarik	37,60
4	Kurang Menarik	1,63
5	Sangat Tidak Menarik	0,00
Jumlah		100

Sumber : Hasil Penelitian 2017.

3.6 Persepsi Wisman terhadap Daya Tarik Wisata Minat Khusus

Wisatawan mancanegara menyatakan ketertarikannya terhadap daya tarik wisata minat khusus yang dimiliki Kabupaten Buleleng, dengan penilaian sangat menarik (11,62%), menarik (52,10%), cukup menarik (31,20%). Sedangkan terdapat 4,19% Wisman yang menyatakan daya tarik wisata minat khusus kurang menarik dan hanya 0,89% yang berpendapat sangat tidak menarik. Secara lebih rinci penilaian wisatawan mancanegara terhadap daya tarik wisata minat khusus disajikan dalam Tabel 3.6 berikut.



Tabel 3.6
Persepsi Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Terhadap Daya Tarik Minat Khusus

No	Kesan	Persentase
1	Sangat Menarik	11,62
2	Menarik	52,10
3	Cukup Menarik	31,20
4	Kurang Menarik	4,19
5	Sangat Tidak Menarik	0,89
Jumlah		100

Sumber : Hasil Penelitian 2017.

3.7 Persepsi Wisman terhadap Tempat Belanja

Persepsi wisatawan mancanegara terhadap tempat belanja di Kabupaten Buleleng adalah 12% Wisman menyatakan tempat belanja yang ditawarkan sangat bagus, 33,45% menyatakan bagus. Terdapat 44,64% Wisman yang memberikan penilaian cukup bagus, 9% menyatakan kurang bagus dan sangat tidak bagus (0,91%). Secara lebih rinci penilaian wisatawan mancanegara terhadap tempat berbelanja disajikan dalam Tabel 3.7 berikut.



Tabel 3.7
Persepsi Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Terhadap Tempat Berbelanja

No	Kesan	Persentase
1	Sangat Bagus	12,00
2	Bagus	33,45
3	Cukup Bagus	44,64
4	Kurang Bagus	9,00
5	Sangat Tidak Bagus	0,91
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2017.

3.8 Persepsi Wisman Terhadap Harga

Wisatawan mancanegara menyatakan harga yang diberikan selama berwisata di Kabupaten Buleleng sangat bagus (11,83%), bagus (44,83%) dan cukup bagus (39,33%). Sedangkan terdapat 2,33% Wisman yang menyatakan harga yang diberikan kurang bagus dan hanya 1,28% yang berpendapat sangat tidak bagus. Secara lebih rinci penilaian wisatawan mancanegara terhadap harga yang diberikan disajikan dalam Tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8
Persepsi Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Terhadap Tempat Berbelanja

No	Kesan	Persentase
1	Sangat Bagus	11,83
2	Bagus	44,83
3	Cukup Bagus	39,73
4	Kurang Bagus	2,33
5	Sangat Tidak Bagus	1,28
Jumlah		100

Sumber : Hasil Penelitian 2017.



3.9 Persepsi Wisman terhadap Kehidupan Malam

Wisatawan mancanegara menyatakan ketertarikannya terhadap kehidupan malam yang dimiliki Kabupaten Buleleng, dengan penilaian sangat bagus (8,42%), bagus (28,42%) dan cukup bagus (45,26%). Sedangkan terdapat 12,63% Wisman yang menyatakan kehidupan malam kurang bagus dan 5,26% berpendapat sangat tidak bagus. Secara lebih rinci penilaian wisatawan mancanegara selama kunjungannya terhadap kehidupan malam disajikan dalam Tabel 3.9 berikut.

Tabel 3.9
Persepsi Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Terhadap Kehidupan Malam

No	Kesan	Persentase
1	Sangat Bagus	8,42
2	Bagus	28,42
3	Cukup Bagus	45,26
4	Kurang Bagus	12,63
5	Sangat Tidak Bagus	5,26
Jumlah		100

Sumber : Hasil Penelitian 2017.

3.10 Persepsi Wisman Terhadap Pelayanan

Wisatawan mancanegara memiliki persepsi yang positif terhadap pelayanan yang diberikan oleh para staf hotel dan tempat wisata yang mereka kunjungi. Wisatawan mancanegara menyatakan pelayanan yang telah diberikan sangat bagus (20,35%), bagus (30,91%) dan cukup bagus (17,48%). Masih terdapat 5,26% Wisman yang menyatakan pelayanan yang diberikan kurang bagus. Secara lebih rinci penilaian wisatawan mancanegara terhadap pelayanan yang diberikan selama kunjungannya di Kabupaten Buleleng disajikan dalam Tabel 3.10 berikut.



Tabel 3.10
Persepsi Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Terhadap Pelayanan

No	Kesan	Persentase
1	Sangat Bagus	20,35
2	Bagus	30,91
3	Cukup Bagus	17,48
4	Kurang Bagus	5,26
5	Sangat Tidak Bagus	26,00
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2017.

3.11 Persepsi Wisman Terhadap Keramahan Penduduk

Masyarakat Bali sudah terkenal akan keramah tamahannya terhadap setiap orang yang berkunjung ke daerahnya. Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng menyatakan masyarakat Kabupaten Buleleng sangat ramah (43,81%), ramah (40%) dan cukup ramah (16,19%) Tidak ada satupun wisatawan yang menyatakan penduduk Kabupaten Buleleng yang tidak ramah. Secara lebih rinci penilaian wisatawan mancanegara terhadap keramahan penduduk disajikan dalam Tabel 3.11 berikut

Tabel 3.11
Persepsi Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Terhadap Keramahan Penduduk

No	Kesan	Persentase
1	Sangat Ramah	43,81
2	Ramah	40,00
3	Cukup Ramah	16,19
4	Kurang Ramah	0,00
5	Sangat Tidak Ramah	0,00
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2017.



3.12 Persepsi Wisman Terhadap Keamanan dan Kenyamanan

Wisatawan mancanegara memiliki persepsi yang positif terhadap keamanan dan kenyamanan yang dirasakan selama kunjungan. Wisatawan mancanegara menyatakan keamanan dan kenyamanan sangat bagus (22,79%), bagus (55,85%) dan cukup bagus (18,80%). Masih terdapat 2,56% Wisman yang merasakan keamanan dan kenyamanan yang kurang bagus. Secara lebih rinci dapat dilihat dari Tabel 3.12 berikut.

Tabel 3.12
Persepsi Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Terhadap Keamanan dan Kenyamanan

No	Kesan	Persentase
1	Sangat Bagus	22,79
2	Bagus	55,85
3	Cukup Bagus	18,80
4	Kurang Bagus	2,56
5	Sangat Tidak Bagus	0,00
Jumlah		100

Sumber : Hasil Penelitian 2017.

3.13 Persepsi Wisman terhadap Sarana Transportasi

Wisatawan mancanegara menyatakan sarana transportasi sangat bagus (12,51%), bagus (52,45%) dan cukup bagus (28,85%). Akan tetapi masih terdapat Wisman yang menyatakan transportasi di Kabupaten Buleleng kurang bagus dan sangat tidak bagus masing- masing 3,60%. Secara lebih rinci penilaian wisatawan mancanegara terhadap transportasi disajikan dalam Tabel 3.13 berikut.



Tabel 3.13
Persepsi Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Terhadap Transportasi

No	Kesan	Persentase
1	Sangat Bagus	12,51
2	Bagus	52,45
3	Cukup Bagus	28,83
4	Kurang Bagus	2,60
5	Sangat Tidak Bagus	3,60
Jumlah		100

Sumber : Hasil Penelitian 2017.

3.14 Persepsi Wisman terhadap Lalu Lintas

Wisatawan mancanegara menyatakan lalu lintas di Kabupaten Buleleng sangat bagus (9,50%), bagus (43,83%) dan cukup bagus (30,67%). Masih terdapat 12,50% Wisman yang memberikan penilaian yang kurang bagus dan sangat tidak bagus (2,50). Secara lebih rinci penilaian wisatawan mancanegara terhadap pelayanan yang diberikan selama kunjungannya di Kabupaten Buleleng disajikan dalam Tabel 3.14 berikut.

Tabel 3.14
Persepsi Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Terhadap Lalu Lintas

No	Kesan	Persentase
1	Sangat Bagus	9,50
2	Bagus	43,83
3	Cukup Bagus	30,67
4	Kurang Bagus	13,50
5	Sangat Tidak Bagus	2,50
Jumlah		100

Sumber : Hasil Penelitian 2017.



3.15 Hal- Hal yang Disukai Selama Kunjungan

Selama kunjungannya ke Kabupaten Buleleng, ada beberapa hal- hal yang disukai wisatawan mancanegara diantaranya masyarakatnya yang ramah (36,75%), suasana yang sepi dan tenang (16,79%), keindahan pantai dengan atraksi lumba- lumba di pagi hari (15,33%) budaya lokal (7,8%), bentang alam Kabupaten Buleleng dengan pemandangan yang masih alami (9,73%), terumbu karang (5,37%), makanan (5,38%), dan pelayanan yang diberikan kepada wisatawan (2,65%). Secara lebih rinci hal- hal yang disukai wisatawan mancanegara selama kunjungannya di Kabupaten Buleleng disajikan dalam Tabel 3.15 berikut.

Tabel 3.15
Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Terhadap Hal- hal yang Disukai

No	Hal- hal yang Disukai	Persentase
1	Masyarakat	37,75
2	Suasana yang Sepi dan Tenang	16,79
3	Pantai dan Lumba- lumba	15,33
4	Budaya Lokal	7,8
5	Bentang Alam	9,73
6	Terumbu Karang	5,57
7	Makanan	4,38
8	Pelayanan	2,65
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2017.

3.16 Hal- Hal yang Tidak Disukai Selama Kunjungan

Selama kunjungannya ke Kabupaten Buleleng, ada beberapa hal- hal yang tidak disukai wisatawan mancanegara diantaranya lingkungannya yang tidak bersih (48,56%), pedagang acung (20,73%), fasilitas jalan dan transportasi (8,76%), kurang beragamnya atraksi wisata (4,88%), anjing liar,



cuaca panas, isu HIV/ AIDS dengan persentase masing- masing (3,66%), harga dan fasilitas jaringan internet dengan persentase masing- masing (2,44%) dan jauh dari bandara (1,22%).

Tabel 3.16
Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Terhadap Hal- hal yang Tidak Disukai

No	Hal- hal yang Disukai	Persentase
1	Lingkungan yang tidak bersih	48,56
2	Pedagang Acung	20,73
3	Fasilitas Jalan dan Transportasi	8,76
4	Kurang beragamnya Atraksi Wisata	4,88
5	Anjing Liar	3,66
6	Cuaca Panas	3,66
7	Isu HIV/AIDS	3,66
8	Harga	2,44
9	Jaringan Internet	2,44
10	Jauh dari Bandara Udara	1,22
	Jumlah	100

Sumber: Hasil Penelitian 2017.



3.17 Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara Tahun 2017 ke Kabupaten Buleleng

No	Nama Daya Tarik Wisata	Jumlah
1	Air Terjun Gitgit	12,729
2	GedongKirtya	673
3	Makam Jaya Prana	779
4	Air Terjun Munduk	37,644
5	Lovina	37,057
6	Air Terjun Les	2,172
7	Pura Pulaki	7,867
8	Air Panas Banjar	45,539
9	Pura Beji	18,817
10	Vihara Banjar	35,657
11	Pura Madwe Karang	7,010
12	Museum Buleleng	787
13	Danau Tamblingan	4,311
14	Pelabuhan Buleleng	1,951
15	Air Sanih	1,979
16	Bulfest	107
17	Buleleng Expo/PKB	370
18	Kapal Pesiar	2.093
19	Festival Lovina	950
20	Taman Nasional Bali Barat	971
21	Labuhan Aji	19,496
Jumlah		239,959

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng 2017.



KARAKTERISTIK WISMAN YANG BERKUNJUNG KE KABUPATEN BULELENG

Wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng masih didominasi oleh wisatawan yang berasal dari benua Eropa, yang diminati oleh wisatawan dari Australia (26,04%), Jerman (16,73%), Belanda (15,23%) dan Denmark 16,73% yang berada di posisi empat besar. Selain itu juga kunjungan dari Wisman Inggris, Belgia, Kanada, dan Malaysia. Secara umum tujuan kunjungan Wisman ke Kabupaten Buleleng adalah untuk berlibur atau berekreasi (75,46%), mengunjungi teman dan keluarga (5,73%), karena tugas kantor dan bisnis masing- masing (1,68%) dan sisanya karena tujuan lain.

Tidak terlalu signifikan perbedaan antara Wisman berjenis kelamin laki- laki dan perempuan yang berkunjung ke berbagai daya tarik wisata di Kabupaten Buleleng, walaupun dalam kunjungan tersebut wisman laki - laki lebih banyak (52,88%), daripada yang perempuan (47,12%).

Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng didominasi (91,51%) oleh mereka yang termasuk katagori usia muda dan masih produktif (15-55 tahun) dan hanya sebanyak 9,70% yang masuk dalam usia pensiun. Tingkat pendidikan mereka sangat baik, 15,17% yang berpendidikan SMA, pendidikan lainnya sebanyak 4,31%, sedangkan sebanyak 27% berpendidikan diploma sampai sarjana, 23,85% dari mereka berpendidikan pascasarjana.

Status pekerjaan mereka sebagian besar profesional (46%), disusul oleh pegawai swasta (24%), pensiunan (4,45%), pegawai pemerintahan (2,01%), ibu rumah tangga (0,06%), dan sisanya berstatus sebagai pelajar.

Tingkat penghasilan merupakan variabel yang sangat penting dalam kegiatan berwisata, karena besar kecilnya biaya yang dialokasikan untuk perjalanan sangat ditentukan oleh penghasilan wisatawan, dimana hubungan keduanya umumnya searah, artinya semakin besar penghasilan maka biaya yang dialokasikan untuk perjalanan juga semakin tinggi. Wisman yang berkunjung ke Buleleng didominasi 31,05% oleh mereka yang memiliki penghasilan antara 15-24 juta per bulan, berpenghasilan antara 25-34 juta rupiah mencapai 14,89%, kemudian dengan tingkat pendapatan antara 35- 44 juta rupiah per bulan mencapai 15,54%, berpenghasilan di bawah 5 juta rupiah per bulan mencapai 14,86%, berpenghasilan 5-14 juta rupiah per bulan hanya mencapai 13,14%, dan sisanya berpenghasilan antara 45 juta atau lebih mencapai 10,52%.

Selama Wisman berwisata di Kabupaten Buleleng, pengeluaran mereka berkisar antara Rp. 1-5 juta (sebanyak 17,89%), sebanyak (6,08%), Wisman memiliki pengeluaran di atas 25 juta, sedangkan (3,73%) sisanya pengeluaran mereka kurang dari satu juta rupiah. Sebagian besar (37,49%), Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng menghabiskan waktunya antara 2-3 hari, sebanyak 20,62% tinggal selama 4-6 hari, sebanyak 11,81%, tinggal selama satu hari dan sisanya lebih dari 7 hari. Sebagian besar Wisman yang berwisata di Kabupaten Buleleng (77,35%) merupakan kunjungan pertama kali, sedangkan sisanya (22,65%) merupakan *repeater guest* dengan kunjungan ulang lebih dari sekali.



Komposisi pengeluaran Wisman selama di Kabupaten Buleleng didominasi oleh pengeluaran untuk akomodasi (38,04%), selanjutnya untuk makanan dan minuman (31%), kebutuhan hiburan (8,11%), transportasi lokal (7,94%), dan membeli cinderamata (10,09%), sisanya untuk keperluan lainnya seperti untuk massage/spa dan tips. Sebagian besar Wisman memilih untuk menginap di Lovina (71,62%), pemuteran (19,27%) sisanya tersebar di Kota Kabupaten Buleleng, Pemuteran, Air Sanih dan lokasi lainnya.

Hal tersebut mereka lakukan, karena sebaran lokasi akomodasi di Kabupaten Buleleng lebih banyak di Pantai Lovina. Ada beberapa alasan Wisman dalam mempertimbangkan pemilihan tempat menginap diantaranya akomodasi berdekatan dengan pantai (28,40%), suasana sepi (16,43%), citra daerah (12,74%), dan kenyamanan (9,32%), fasilitas yang baik (10,96%), paket tour (6,76%), dan faktor lainnya adalah harga, pelayanan yang baik, lokasi diving.

Para Wisman yang berwisata di Kabupaten Buleleng memiliki karakteristik menginap di hotel berbintang (55,05%), Wisman yang menginap di villa dan pondok wisata masing- masing sebesar 18,24%, dan sisanya di rumah keluarga atau teman. Untuk kebutuhan makanan dan minuman, wisatawan mancanegara lebih memilih sea food (37,76%), makanan Indonesia (22,53%), makanan Eropa (18,65%), Chinese food, dan sisanya makanan khas Kabupaten Buleleng. Hal tersebut sesuai dengan tempat umumnya wisatawan menginap di Pantai Lovina dimana banyak Hotel yang menyajikan sea food Jenis transportasi yang umumnya digunakan wisatawan untuk mengunjungi berbagai daya tarik wisata di Kabupaten Buleleng adalah mobil travel agent dan mobil sewaan (48,65%), kendaraan hotel (8,78%), dan sarana transport lainnya (33,78%). Tidak ada seorangpun wisatawan



yang menggunakan jenis angkutan umum untuk melakukan kegiatan wisata di Kabupaten Buleleng. Selama Wisman menikmati berbagai atraksi wisata di Kabupaten Buleleng. Selama Wisman menikmati berbagai atraksi wisata di Kabupaten Buleleng, perjalanan mereka sebagian besar dilakukan atas inisiatif sendiri (66,89%), diatur oleh agen perjalanan wisata (22,30%), keluarga/ teman (8,78%), dan sisanya oleh karena kepentingan perusahaan/ kantor.

Sumber informasi bagi Wisman yang berkunjung ke Buleleng sebagian besar (34,46%) diperoleh dari media internet, disusul dari informasi keluarga/ teman (25%), agen perjalanan (14,86%), dan sisanya dari media cetak berupa koran dan brosur (8,08%). Waktu kunjungan Wisman ke Kabupaten Buleleng sebagian besar dinyatakan oleh responden tidak bisa ditentukan, artinya kunjungan mereka tidak berkaitan dengan waktu-waktu tertentu (42,57%), sebanyak 16,22% Wisman berkunjung pada saat liburan sekolah, sebanyak 10,81% berkunjung pada waktu lainnya dan sisanya hanya 6,09% pada waktu liburan tahun lalu. Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng paling banyak bersama keluarga ataupun teman (52,70%), bersama pasangan (suami/ istri) sebanyak 25,68%, berkunjung sendiri (14,86%), bersama group dan teman sekantor/ perusahaan (6,08%) dan sisanya bersama lainnya. Dalam kunjungannya ke Kabupaten Buleleng, wisatawan mancanegara melakukan beragam aktivitas wisata seperti mengunjungi tempat- tempat wisata di Kabupaten Buleleng (46,88%), aktivitas petualangan seperti diving dan cycling (27,35%), kegiatan lainnya (11,72%), olahraga air (8,59%), belanja/ shopping (4,69%), dan pernikahan/ wedding (0,78%) Ada beberapa tempat wisata yang banyak dikunjungi wisatawan mancanegara seperti 46,09% Wisman mengunjungi Pantai Lovina, Pemuteran (17,19%), Air



Terjun Gitgit (16,41%), Air Panas Banjar (10,94%), lainnya seperti Saambangan (7,03%), Kota Singaraja (1,56%), dan Air Sanih (0,78%).

Jenis hiburan yang dipilih Wisman selama berada di Kabupaten Buleleng adalah menikmati berbagai produk SPA (37,01%), menikmati kesenian tradisional (26,77%), sebanyak 7,87% menikmati hiburan diskotik dan karaoke, dan sisanya menikmati hiburan lainnya. Ada juga diantara mereka hanya tinggal di Hotel dan menikmati berbagai fasilitas yang disediakan (berenang, jalan- jalan di Pantai). Wisman yang berkunjung di Kabupaten Buleleng memilih cinderamata berupa kerajinan tangan berbahan kayu (24,62%), emas dan perak (21,54%), cinderamata jenis lainnya (20,77%), lukisan (13,54%), makanan khas Buleleng dan pakaian khas Buleleng masing- masing 6,92%, dan paling sedikit berupa barang- barang bermerek (5,69%). Secara umum

Wisman memiliki persepsi yang bagus bahkan sangat bagus terhadap daya tarik wisata alam (83,04%) maupun daya tarik wisata budaya (69,75%) yang ada di kabupaten Buleleng. Sisanya menyatakan cukup bagus (16,07%), dan hanya (0,89%) Wisman yang menyatakan daya tarik wisata alam di Kabupaten Buleleng tidak bagus. Sedangkan 26,89% Wisman menyatakan cukup bagus dan 3,36% menyatakan tidak bagus terhadap daya tarik wisata budaya. Untuk kesenian yang ada di Buleleng, wisatawan memiliki persepsi bagus dan sangat bagus (58,77%), dan sisanya (38,60%) persepsinya cukup bagus. Sedangkan persepsi mereka tentang wisata minat khusus sebanyak 7,07% menyatakan kurang bagus, sebanyak 29,20%, menyatakan cukup bagus dan 63,72% sisanya menyatakan bagus dan sangat bagus. Persepsi Wisman tentang tempat belanja di Kabupaten Buleleng tidak terlalu istimewa, hanya sebanyak 10% yang menyatakan



sangat bagus, 35,45% menyatakan bagus, dan sebagian besar Wisman menyatakan cukup (43,64%), dan ada yang menyatakan tempat belanja yang mereka kunjungi kurang bagus (10,91%). Secara umum harga- harga di tempat belanja dipersepsikan bagus oleh Wisman, artinya uang yang mereka yang mereka keluarkan sudah sesuai dengan kualitas barang yang mereka peroleh. Hanya 5% Wisman yang menyatakan harga kurang bagus.

Pelayanan merupakan unsur utama di bidang hospitality industri termasuk pariwisata. Pelayanan yang diberikan oleh seluruh komponen yang terlibat di dalam penanganan wisatawan didestinasikan akan memberikan kesan mendalam kepada wisatawan, sehingga mereka dapat memutuskan untuk berkunjung kembali ke daerah tersebut atau cukup hanya sekali saja. Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng memiliki persepsi yang sangat baik terhadap komponen tersebut, sebanyak 78,26% Wisman menyatakan pelayanan baik dan sangat baik, dan sisanya (18,48%) menyatakan cukup baik dan terdapat 3,26% Wisman menyatakan kurang bagus terhadap pelayanan yang diberikan. Penduduk di Kabupaten Buleleng dikatakan ramah bahkan sangat ramah, layaknya seperti masyarakat Bali pada umumnya, sehingga keamanan dan kenyamanan berkunjung ke Buleleng dinyatakan cukup baik bahkan sangat baik (97,44%). Persepsi Wisman tentang kondisi transportasi di Buleleng masih cukup bagus (28,83%) dan 63,96% Wisman menyatakan bagus bahkan sangat bagus persepsi Wisman tersebut sudah tentu berkaitan dengan kondisi lalu lintas yang umumnya ada di Bali, semakin banyaknya volume kendaraan dan sepeda motor, sementara ruas jalan relatif tidak berubah. Secara umum Wisman menyatakan puas terhadap produk maupun pelayanan yang diberikan oleh seluruh komponen pariwisata di Buleleng. Hal tersebut terbukti dari pernyataan mereka bahwa kesan terhadap apa yang mereka peroleh sudah



sesuai dengan apa yang mereka harapkan (64,41%), bahkan melebihi harapan mereka (24,58%). Akan tetapi masih ada 2,54% Wisman yang merasakan belum sesuai dengan harapan mereka. hal tersebut dapat berarti bahwa Buleleng merupakan destinasi pilihan wisatawan mancanegara, selain daerah- daerah lainnya di Bali seperti Kuta, Sanur, Nusa Dua, dan Jimbaran serta Ubud yang merupakan lokasi favorit yang paling banyak dikunjungi Wisman selama di Bali. Selama kunjungannya ke Kabupaten Buleleng, ada beberapa hal yang disukai oleh oleh Wisman diantaranya masyarakatnya yang ramah, suasana yang sepi dan tenang, keindahan pantai dan lumba-lumba, budaya lokal, bentang alam Kabupaten Buleleng dengan pemandangan yang masih alami, terumbu karang, makanan dan pelayanan yang diberikan kepada wisatawan. Sedangkan hal- hal yang tidak disukai oleh Wisman diantaranya lingkungan yang tidak bersih, pedagang acung, fasilitas jalan dan transportasi, kurang beragamnya antraksi wisata, anjing liar, cuaca panas, isu HIV/AIDS, fasilitas jaringan internet yang belum luas dan merata.



PENUTUP

5.1 Simpulan

Wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng masih didominasi oleh wisatawan yang berasal dari benua Eropa seperti Belanda, Prancis dan Jerman dengan tujuan utama untuk berlibur. Mereka berumur muda dan masih produktif, berpendidikan tinggi, pekerjaannya sebagian besar sebagai profesional. Wisman yang berkunjung ke Buleleng didominasi oleh mereka yang memiliki penghasilan antara 5-14 juta rupiah per bulan dan kisaran pengeluaran selama berkunjung di Buleleng antara 1- 5 juta rupiah. Lama tinggal mereka di Buleleng berkisar antara 2-3 hari dan sebagian besar dari mereka menginap di hotel berbintang di Pantai Lovina.

Sumber informasi Wisman tentang Buleleng masih didominasi berasal dari internet, informasi teman dan biro perjalanan wisata. Sebagian besar Wisman berkunjung untuk pertama kalinya ke Buleleng, namun cukup banyak diantara mereka yang telah berkunjung lebih dari dua kali, bahkan berkali- kali.

Secara umum Wisman menyatakan puas terhadap produk maupun pelayanan yang diberikan oleh seluruh komponen pariwisata Buleleng. Hal tersebut terbukti dari pernyataan mereka bahwa kesan terhadap apa yang mereka peroleh sudah sesuai dengan yang mereka harapkan. Wisman memiliki persepsi yang positif terhadap daya tarik wisata alam, budaya dan



minat khusus, keamanan, kenyamanan, produk serta pelayanan yang mereka peroleh sudah sesuai dengan yang dibayarkan.

Jika jumlah wisatawan mancanegara dibandingkan dengan Tahun 2015 berjumlah 300.305 orang, maka telah terjadi kenaikan 9,21% dengan jumlah kunjungan Tahun 2016 sebesar 301.313 orang, peningkatan tersebut didorong oleh penyelenggaraan event-event berskala internasional di Bali selain trend pertumbuhan Wisman secara nasional yang terus tumbuh setiap tahunnya.

5.2 Rekomendasi

1. Pemkab Buleleng agar dapat terus membenahi dan meningkatkan kualitas infrastruktur transportasi seperti jalan, jembatan, lampu penerangan jalan dan lainnya.
2. Pemkab Buleleng dapat segera merealisasikan bersama pemerintah provinsi dan pusat terkait pembangunan Bandara International Buleleng (BIB) dan Pelabuhan Laut Internasional untuk kapal pesiar sebagai upaya menambah pintu masuk bagi pengunjung dan wisatawan.
3. Pemkab Buleleng hendaknya mengintensifkan pengenalan karakteristik pasar wisatawan Belanda secara mendalam, selain wisman Eropa lainnya yang dijadikan target pasar pariwisata Kabupaten Buleleng.
4. Pemkab Buleleng melalui instansi terkait agar dapat terus melaksanakan promosi wisata ke luar negeri seperti ITB Berlin dan WTM London agar terjadi sinergisitas antara penyiapan dan pembangunan Buleleng sebagai destinasi wisata dan upaya promosinya.



5. Pemkab Kabupaten secara bersinergi perlu melakukan publikasi Buleleng secara berkelanjutan melalui media-media sosial, elektronik dan cetak, mengingat hasil penelitian menunjukkan wisatawan mancanegara sebagian besar mengetahui Buleleng dari media ini.
6. Upaya-upaya untuk mengaplikasikan unsur-unsur “SAPTA PESONA” (Aman, Tertib, Bersih, Sejuk, Indah, Ramah dan Kenangan) sangat perlu ditingkatkan guna memberikan kenyamanan kepada para wisatawan.



DAFTAR PUSTAKA

- BPS, 2005. *Neraca Satelit Pariwisata Nasional (Nesparnas) 2004*, Jakarta: Biro Pusat Statistik Republik Indonesia.
- Depbudpar. 2006. *Rencana Strategis Departemen Kebudayaan dan Pariwisata 2005-2009* . Jakarta: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.
- Diparda. Bali 2012. *Statistik Pariwisata Bali 2011*. Denpasar: Dinas Pariwisata Provinsi Bali.
- Pemerintah Reublik Indonesia. 2009. *Undang- Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan*. Jakarta.
- Pemerintahan Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan. Jakarta
- Regional Committee for Africa Report. (2004). *Occupational health and Safety in the African Region: Situational Analysis and perspectives*. Fifty-fourth Session; WHO, Brazzaville, Republic of Congo, Africa.
- Rolfe, H., Foreman, J., & Tylee, A. (2006). *Welfare or Farewell? Mental Health and Stress in the Workplace*. National Institute of Economic and Social Research Discussion Paper, London.
- Saarni, H., Laine, M., Niemi, L., & Pentti, J. (2001). Health promotion in the Finnish shipping industry. *Journal of International Maritime Health*, 52(1-4), 44-58.
- Sallmen, M., Neto, M., & Mayan, O. N. (2008). Reduced fertility among shoe manufacturing workers. *Journal of Occupational Environmental Medicine*, 65(8), 518-524.
- Shaw, T. (2006). *Mental Health: The Last Workplace Taboo: Independent Research into What British Business Thinks*. London: Future Foundation.